

MENINGKATKAN LITERASI NUMERASI DAN ADAPTASI TEKNOLOGI SERTA MEMBANTU ADMINISTRASI SEKOLAH DI SDIT AL-YASIIR

Shafa Widian Indria Hanifa¹, Eti Efrina¹, Nazar¹, Siti Misbah¹, Rifa'i²
¹Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam
²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
Email: shafa.dian99@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [18-08-2022]
Revised [19-08-2022]
Accepted [19-08-2022]

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mencakup dari empat aspek yaitu meningkatkan literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan administrasi, hal ini berdasarkan tujuan dari program kampus untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama di berbagai Desa/Kota, salah satunya adalah SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu yang bertempat di Gg. Amalia 5, kecamatan singaran pati, Kota Bengkulu. Pada pelaksanaan proses mengajar penulis membantu, proses pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Selain itu, penulis juga melaksanakan kegiatan peduli membaca kepada siswa untuk melatih dan menambah referensi bacaan siswa. Pada tahap adaptasi teknologi penulis bersama guru mengajak para siswa melakukan kegiatan belajar dengan handphone. Dalam administrasi penulis membantu dalam menyiapkan perpustakaan yang dijadikan sebagai pusat kegiatan dan membaca bagi siswa, selain itu penulis juga membantu dalam pemberkasan dan pengarsipan data sekolah. Dalam kegiatan ini mahasiswa membantu proses mengajar, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah maupun guru. Dan hasil pengalaman ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa program ini sangat membantu dan bermanfaat bagi mahasiswa, guru-guru maupun sekolah.

Kata Kunci : Mengajar, Adaptasi Teknologi, dan Administrasi.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pewujudan peningkatan SDM dalam aspek pendidikan dapat terlihat melalui kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tujuan dalam mencetak SDM yang berkualitas. Berkembangnya dunia pendidikan tentu akan terus menghadapi berbagai macam masalah, dimana salah satu permasalahan yang dihadapi adalah lemahnya proses belajar dan mengajar. Agar pendidikan terus meningkat, tentunya harus dilakukan pembaharuan pada kualitas pendidikan tersebut (Nurhasanah and Nopianti 2021).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hamzah 2021).

Mahasiswa diharapkan mampu memerankan diri secara profesional dan proporsional di masyarakat ataupun di dunia pendidikan. Mahasiswa akan menjadi suatu kekuatan sosial yang sangat luar biasa dalam melakukan perubahan dengan menggunakan berbagai disiplin ilmu yang dimilikinya. Dalam hal ini, peran mahasiswa dapat dikatakan sebagai agent of change atau pelopor perubahan

dalam meningkatkan SDM dengan cara berkontribusi membantu masyarakat menuju perubahan yang berdampak pada kemajuan bangsa. Dengan kata lain, mahasiswa dapat secara aktif atau secara bersama pemerintah membantu mengidentifikasi masalah masyarakat, dan turut andil dalam penyelesaiannya, khususnya dalam dunia pendidikan (Meilia, A.T; Erlangga 2022).

Kebijakan-kebijakan mengenai pendidikan di Indonesia sering kali mengalami perubahan. Perubahan tersebut biasanya dilator belakang oleh permasalahan yang ada. Salah satu permasalahan nya dapat terlihat dari kondisi pendidikan di Indonesia. Kondisi mengenai konsep arah pendidikan Indonesia saat ini. Dilihat dari kondisi permasalahan tersebut, pemerintah telah membuat kebijakan baru mengenai kurikulum “Merdeka-Belajar” (Meilia, A.T; Erlangga 2022).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, meluncurkan sebuah program “Merdeka Belajar” yang bertujuan untuk merespon kebutuhan pendidikan terhadap era revolusi industri 4.0. Penyelenggaraan program ini juga mendapatkan dukungan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) (Hamzah 2021).

Era revolusi industri 4.0 memiliki kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi terpadu dan numerasi. Dalam memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuat sebuah terobosan dalam bidang pendidikan, salah satunya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Suhartoyo et al. 2020)

Kampus merdeka adalah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki tujuan dalam mengajak mahasiswa bekerjasama untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna dalam memasuki dunia kerja (Dirjen Dikti Kemendikbud 2020).

Kampus Mengajar Angkatan 3 (KM Angkatan 3) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam

membantu proses pembelajaran di sekolah dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Adanya kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program lanjutan dari konsep Merdeka-Belajar yang memberikan kemerdekaan dan keleluasaan lembaga pendidikan dalam mengeksplorasi secara maksimal kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa (Anon 2021).

Kampus Mengajar Angkatan 3 merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia yang masihterakreditasi paling tinggi B. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkompoten.

Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi sekolah. Hadirnya program ini diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar; menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya (Khotimah, Riswanto, and Udayati 2021).

Dengan Program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar (Program et al. 2022).

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar Angkatan 3 adalah Mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar adalah:

1. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap

permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.

2. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
3. Mengembangkan wawasan, karakter, dan *softskill* mahasiswa (Muhamad and Anugrah 1945).
4. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
5. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.
6. Untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi.
7. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, *softskill* dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
8. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, *softskill* dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Analisis Situasi

Analisis kebutuhan di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan, di sekolah tersebut terdapat 1 ruang kelas, satu kantor, 3 toilet, 1 perpustakaan, 1 ruang beribadah, 1 ruang UKS, 1 lab computer, 1 kantin dan 2 tempat sanitasi atau wastafel. Kondisi air di sana bersih dan mengalir dengan lancar. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini cukup banyak yakni Pramuka, silat, tilawah, dan bahasa yang dijalankan (Program et al. 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal kami lakukan pada penempatan di SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu Pada minggu pertama. Kami

melakukan observasi awal sehari sebelum penempatan ke sekolah untuk mengetahui lokasi SDIT AL-YASIIR secara langsung. SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang [SD](#) di Dusun Besar, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu, Bengkulu. Dalam menjalankan kegiatannya, SDIT AL-YASIIR KOTA BENGKULU berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu beralamat di Jl. Amaliah 05 RT 21 RW 2, Dusun Besar, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu.

1. Aspek Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan di SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu menggunakan kurikulum 2013, pembelajaran dilakukan pada sehari penuh dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 5 hari dari mulai senin hingga sabtu, dari jam 7.00-15.00. Pembelajaran antara putra dan putri dilakukan secara terpisah dalam beberapa kelas. Terdapat 9 kelas disekolah tersebut, antara lain : Kelas 1 (putra putrinya digabung), kelas 2 (putra putrinya terpisah), kelas 3 (putra putrinya terpisah), kelas 4 (putra putrinya terpisah), kelas 5 (putra putrinya digabung), dan kelas 6 (putra putrinya digabung).

Suasana belajar di kelas termasuk kondusif dan tingkat kesopanan anak didik di SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu bisa dibilang sangat baik. Mereka menghargai keberadaan guru dan menerapkan 3S yaitu senyum, sapa dan salam. Siswa dan siswi di SDIT AL-YASIIR sangat menjunjung tinggi kedisiplinan dan kesopanan dalam lingkungan sekolah. Tidak hanya siswanya, begitupun dengan Guru-guru disana sangat disiplin dan mengikuti peraturan yang ketat. Jam datang kesekolah untuk siswa paling lambat di 07.15 pagi, dan untuk jam datang Guru-guru SDIT AL-YASIIR paling lambat di jam 07.00 pagi bagi yang piket di jam 06.30 pagi, dan selama dijam sekolah guru dilarang memegang handphone kecuali staff TU. Terdapat cctv di beberapa ruangan sehingga bisa memantau kegiatan mengajar mereka.

2. Adaptasi Teknologi

Adapun adaptasi teknologi yang digunakan berupa infocus, speaker, laptop walaupun jumlahnya masih minim. SDIT AL-YASIIR menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu untuk sambungan internetnya adalah 3 (Tri).

3. Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah di SDIT AL-YASIIR terbilang cukup baik. Karena sarana dan prasarannya seperti daftar guru dan informasi-informasi terkait sekolah sudah bisa kita lihat diruangan guru. Data guru SDIT AL-YASIIR juga disusun dalam sebuah file yang rapi serta pembuatan surat yang arsipnya jelas. Serta nama-nama siswa yang telah disusun rapih dalam sebuah file.

Rencana Program Dan Kegiatan

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka kami berdiskusi dengan Guru Pamong Lapangan (GPL) untuk menyesuaikan jadwal pembelajaran dengan program kerja yang akan kami laksanakan. Program kerja yang akan kami laksanakan antara lain :

1) Kelas Membaca

Kegiatan ini dilakukan selama 1 jam 30 menit selama seminggu 3 kali , sebelum memulai proses pembelajaran berlangsung setiap harinya yang awalnya banyak siswa yang belum pandai dalam membaca namun dengan adanya kegiatan ini semangat para siswa tinggi sekali dalam belajar membaca. Kegiatan ini terlaksana dengan baik, ada anak yang menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membacanya, walaupun masih ada beberapa anak yang belum terlalu fasih membaca, namun semangatnya dalam belajar membaca sudah terlihat dari kegiatan ini.

2) Membuat Mading Motivasi

Siswa didampingin oleh mahasiswa kampus mengajar membuat kata-kata motivasi dan membuat karya seni lainnya kemudian ditempel dimading dengan memodifikasi sebaik mungkin.

3) Membantu Kegiatan Mengajar Dikelas

Dalam kegiatan mengajar berkolaborasi dengan guru dikelas, ada beberapa mata pelajaran yang harus mahasiswa kampus mengajar mengisinya, tugas lain juga menggantikan guru utama apabila berhalangan hadir dengan bahan ajar LKS dan buku tematik. Kemudian, membantu siswa kelas 6 mempersiapkan ujian akhir seperti melatih soal-soal TryOut.

4) Administrasi Sekolah

- Membantu membuat struktur organisasi dan tata kelola pengelolaan sekolah, melaksanakan pengelolaan perpustakaan sesuai klasifikasi dari tema 1 sampai tema 5, mengklasifikasikan buku seperti penamaan label buku, dan membuat open donasi buku, guna untuk melengkapi kekurangan yang ada diperpustakaan tersebut.
- Membantu mempersiapkan soal ujian siswa, memeriksa lembar jawaban siswa, membantu, dsb.
- Sosialisasi Tanaman Sayuran Sehat dan Toga, mengenali siswa manfaat tanaman, Tanaman toga yang dapat dimanfaatkan sebagai obat untuk mengobati berbagai penyakit tertentu contohnya serai, jahe, kunyit. Tanaman sayur sehat seperti kangkung, sawi, bayam dengan menyampur tanah dengan pupuk kompos dan pupuk kandang, melaksanakan praktek lapangan menanam.

5) Adaptasi Teknologi

Mengembangkan kemampuan penggunaan zoom, google meet, dll Guru - Perangkat evaluasi secara online dengan menggunakan google classroom, google form, dll.

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan dari bulan Februari 2022 hingga Juli 2022.

Persiapan

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari pembelajaran, penerjunan, observasi dan perencanaan program.

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada

mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan dan informasi yang diperlukan untuk periode penugasan. Pembekalan dilakukan oleh panitia Program Kampus Mengajar melalui virtual yaitu zoom dan live youtube dan dihadiri oleh mahasiswa. Materi pembekalan dibawakan oleh narasumber terpercaya dari pusat dan untuk materinya antara lain :

- a. Pelepasan Penugasan Kampus Mengajar 3 Oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim
- b. Penjelasan Konsep Dasar Literasi & Konsep Dasar Numerasi
- c. Pemaparan Program Kampus Mengajar Angkatan 3
- d. Assesmen Dan Pemetaan Literasi Numerasi
- e. Eksplorasi Math City Map Indonesia
- f. Pencegahan 3 Dosa (Perundungan dan Toleransi)
- g. Strategi Pembelajaran Membaca menulis SD
- h. Matematika Dan Alam SD Dan SMP
- i. Merancang Model Pembelajaran Numerasi Sd Dan SMP
- j. Pedagogi Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama
- k. Facilitating Skill
- l. Strategi Pembelajaran Literasi Membaca Menyenangkan SD
- m. Numerasi Lintas Mata Pelajaran SMP
- n. Growth Mindset
- o. Mengenal Microlearning PISA
- p. Profil Pelajar Pancasila
- q. Literasi Numerasi sesuai Modul Jenjang SD Dan SMP
- r. Financial Literacy

2. Penerjunan

Setelah dilakukan pembekalan diarahkan untuk koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu dan SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu sebagai tempat pelaksanaan program. Adapun langkah koordinasi sebagai berikut:

- a) Mahasiswa yang ditempatkan di

SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu menjalin komunikasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk rencana ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.

- b) Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas dari Perguruan Tinggi masing-masing ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
 - c) Perwakilan mahasiswa di tim SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu dan Dosen Pembimbing Lapangan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu untuk menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Durat Tugas dari perguruan Tinggi.
 - d) Dinas pendidikan Kota Bengkulu mengadakan pertemuan di kantor Dinas Pendidikan Kota Bengkulu untuk menyampaikan pesan dan arahan.mahasiswa menggunggah foto kegiatan ke website MBKM sebagai bukti laporan.
 - e) Mengambil surat tugas dari Dinas Pendidikan Kota Bengkulu dan kemudia menuju ke SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu sebagai tempat penugasan.
 - f) Berkoordinasi dengan SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu dengan bertemu dan menyampaikan maksud dan tujuan ke Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.
- ## 3. Observasi
- Observasi yang saya gunakan yaitu metode partisipan atau saya terlibat langsung dalam mengobservasi di SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu baik dalam administrasi, pembelajaran, teknologi, dsb. Sumber data observasi awal diperoleh dari perbincangan dengan kepala sekolah, para guru, karyawan dan para siswa. Adapun hasil observasi sebagai berikut:
- a) Observasi Sekolah

Observasi kondisi lingkungan sekolah baik secara langsung maupun lewat internet. Metode observasi awal dengan menggali sumber informasi terkait keadaan sekolah dari kepala sekolah dan para guru serta mengamati fasilitas sekolah yang bisa dikembangkan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu meliputi 3 kegiatan, yaitu sebagai berikut:

1. Aspek pembelajaran seperti kegiatan meningkatkan literasi dan numerasi siswa, kegiatan tersebut antara lain :
 - a) Kelas Membaca
Kegiatan ini dilakukan selama 1 jam 30 menit dilaksanakan seminggu 3 kali , sebelum memulai proses pembelajaran berlangsung setiap harinya yang awalnya banyak siswa belum pandai dalam membaca, namun dengan adanya kegiatan ini semangat para siswa tinggi sekali dalam belajar membaca. Kegiatan ini terlaksana dengan baik, ada anak yang menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membacanya, walaupun masih ada beberapa anak yang belum terlalu fasih membaca, namun semangatnya dalam belajar membaca sudah terlihat dari kegiatan ini.
 - b) Membantu Kegiatan Mengajar Dikelas
Dalam kegiatan mengajar kolaborasi dengan pihak sekolah, ada beberapa mata pelajaran yang harus mahasiswa kampus mengajar mengisinya, menggantikan guru utama apabila berhalangan hadir, bahan ajar yang digunakan berupa, LKS, Tematik dan Buku Cetak.
2. Membantu administrasi sekolah, seperti membuat struktur organisasi, melaksanakan pengelolaan, perpustakaan mengklasifikasikan buku dan membuat open donasi buku, guna untuk melengkapi kekurangan yang ada diperpustakaan. Kemudian, sosialisasi tanaman sayuran sehat dan tanam toga, mengenali siswa manfaat tanaman tersebut.
3. Adaptasi Teknologi, adaptasi yang dilakukan dalam memanfaatkan teknologi untuk media pembelajaran yaitu dengan

menggunakan media laptop dan infokus sebagai media pembelajaran (Fahmi et al. 2021). Kemudian mengembangkan kemampuan zoom, google meet kepada guru, perangkat evaluasi secara online dengan menggunakan google classroom.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui program Kampus Mengajar, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam membantu kegiatan mengajar meningkatkan literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Masih banyak siswa disana yang belum bisa membaca bahkan ada beberapa siswa dikelas 4 masih belum lancar dalam menyambungkan kata ketika membaca masih terbata-batah.

Pelaksanaan program kampus mengajar di SDIT IT Al-YASIIR selama 5 bulan dari mulai bulan february 2022 hingga juli 2022. Pelaksanaan program kampus mengajar ditujukan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi kepada siswa tersebut agar lebih baik, membantu proses pembelajaran dikelas dengan berkolaborasi kepada guru yang mengajar dikelas.

Program kampus mengajar, literasi dan numerasi sudah tersampaikan dengan baik melalui belajar tambahan di luar jam sekolah dan tugas. Hampir 80% siswa-siswi yang mendapat pelajaran tambahan sudah memahami dan menguasai sedikit tentang literasi dan numerasinya. Seperti yang tadinya siswa-siswi masih sulit mengenali huruf dengan adanya literasi diluar jam kelas , siswa-siswi tersebut lebih mudah memahaminya.

Membantu guru kelas 1 hingga kelas 6 dalam melakukan kegiatan pembelajaran dikelas, dengan bahan ajar buku cetak tematik , buku LKS. Selain itu mahasiswa kampus mengajar juga menerapkan kegiatan Literasi dan Numerasi di luar jam kelas di sekolah dasar dengan begitu siswa dapat meningkatkan karakter, penggunaan bahasa dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. Karena ada beberapa siswa yang masih belum lancar membaca maupun menghitung. Kemudian mahasiswa kampus mengajar membuka kelas mendongeng diperpustakaan di luar jam kelas.

Selama program Kampus Mengajar Angkatan yang berkaitan dengan transfer ilmu pengetahuan atau membantu proses pembelajaran, mahasiswa senantiasa

melakukan koordinasi dengan para guru-guru di sekolah penempatan untuk berkolaborasi dalam membantu memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Kemudian dalam proses kegiatan transfer ilmu pengetahuan ini juga, mahasiswa memiliki fokus dan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik dengan cara membimbing para peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung para peserta didik.



Gambar 1 : pembelajaran literasi dikelas.

Penanaman sayuran sehat dan toga sangat bermanfaat apabila dikonsumsi. Sayur-sayuran bermanfaat sebagai nutrisi kita dan penanaman toga adalah tanaman hasilbudaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat (Sari et al. 2019). Mahasiswa kampus mengajar mengajak siswa di SDIT Al-Yasiir mengenali tanaman tersebut. Dan pelaksanaan tanam menanam ini dilaksanakan padabulan kedua mengabdikan disana hingga akhir mengajar dilingkungan SDIT AL-Yasiir Kota Bengkulu dan dibantu oleh guru yang berada disana.



Gambar 2 : Penanaman sayuran sehat dan tanam toga bersama siswa dan guru SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu.

Mengembangkan kemampuan teknologi seperti aplikasi zoom, google meet dengan menjelaskan bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut secara sederhana dan mudah kepada guru SDIT AL-Yasiir agar lebih mudah memahami bagaimana cara menggunakannya. Karena aplikasi ini sangat berguna untuk proses belajar mengajar secara online serta rapat-rapat penting tanpa perlu kita bertatap muka secara langsung.



Gambar 3 : Menjelaskan Penggunaan Aplikasi Zoom Kepada Guru SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu.

Ada banyak *platform* dan ragam teknologi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru sesuai dengan kebutuhan belajar.



Gambar 4 : Adaptasi Teknologi Siswa SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu.

Menata Ulang ruang perpustakaan yang sudah terbengkalai sekaligus membersihkan rak-rak serta memilah-milah buku yang masih layak digunakan. Setelah buku telah terorganisir dengan mendata jumlah buku dan sumber keilmuannya, kemudian buku dikeluarkan untuk dilakukan penataan ulang perpustakaan. Kami melakukan kegiatan penataan ulang perpustakaan secara bertahap yaitu dengan membersihkan ruang perpustakaan, menata ulang penempatan rak-rak buku, menghitung jumlah yang masuk dan menata kembali buku-buku sesuai dengan jenis buku.



Gambar 5 : Penataan ulang perpustakaan dan mengklasifikasi buku.

Kemudian kami juga melakukan open donasi untuk menambah referensi buku-buku di

perpustakaan sesuai dengan arahan dosen pembimbing lapangan karena buku-buku di perpustakaan masih sangat minim. Dikarenakan buku-buku diperpustakaan masih sangat kurang, maka rak-rak buku diperpustakaan juga terlihat masih kosong. Namun, dengan adanya open donasi buku-buku bacaan telah mampu memberikan tambahan buku bacaan walaupun tidak seberapa banyak.



Gambar 6 : Penyerahan buku baca untuk SDIT Al-Yasiir dari hasil open donasi buku.

Dalam membantu administrasisekolah ialah, membantu guru dalam pengumpulan dan koreksi tugas siswa, membantu guru dalam pengoreksian soal ujian yang telah dikerjakan siswa, serta membantu dalam mengurus berkas sekolah.



Gambar 7 : Membantu menyusun raport siswa SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu.

Pembelajaran yang dilakukan di SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu menggunakan kurikulum 2013, pembelajaran dilakukan pada sehari penuh dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 5 hari dari mulai senin hingga sabtu, dari jam 7.00-15.00. Pembelajaran antara putra dan putri dilakukan secara terpisah dalam beberapa kelas . Terdapat 9 kelas disekolah tersebut, antara lain : Kelas 1 (putra putrinya digabung), kelas 2 (putra putrinya terpisah, kelas 3 (putra putrinya terpisah), kelas 4 (putra putrinya terpisah, kelas 5 (putra putrinya digabung), dan kelas 6 (putra putrinya digabung).

Suasana belajar di kelas termasuk kondusif dan tingkat kesopanan anak didik di

SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu bisa dibilang sangat baik. Mereka menghargai keberadaan guru dan menerapkan 3S yaitu senyum,sapa dan salam. Siswa dan sisiwi di SDIT AL-YASIIR sangat menjunjung tinggi kedisiplinan dan kesopanan dalam lingkungan sekolah. Tidak hanya siswanya, begitupun dengan Guru-guru disana sangat disiplin dan mengikuti peraturan yang ketat. Jam datang kesekolah untuk siswa paling lambat di 07.15 pagi, dan untuk jam datang Guru-guru SDIT AL-YASIIR paling lambat di jam 07.00 pagi bagi yang piket di jam 06.30 pagi, dan selama dijam sekolah guru dilarang memegang handphone kecuali staff TU. Terdapat cctv di beberapa ruangan sehingga bisa memantau kegiatan mengajar mereka.



Gambar 8 : Foto Bersama Mahasiswa Kampus Mengajar dan Seluruh Guru SDIT AL-Yasiir Kota Bengkulu.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kampus Mengajar telah memberikan wawasan dan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa. Banyak sekali hak tak terduga yang muncul selama program Kampus Mengajar berlangsung, namun justru hal inilah yang menumbuhkan semangat kebersamaan dan juga menambah pengetahuan serta kedewasaan bagi masing-masing mahasiswa. Dari seluruh program atau kegiatan yang tertuang dalam tiap laporan, dapat dirumuskan bahwa program telah direalisasikan dengan baik oleh mahasiswa seperti membantu mengajar, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru.

Kegiatan kampus mengajar ini disambut dengan sangat baik oleh pihak sekolah maupun peserta didik SDIT Al-Yasiir Kota Bengkulu. tahap penentu keberhasilan suatu kegiatan terletak pada tahap pelaksanaan dan kegiatan ini dapat tergolong sangat sukses baik dari tahap awal hingga akhir acara. Setelah kegiatan dilakukan, peserta

didik maupun guru sekolah sangat antusias dan termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien. Selain itu, adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah juga berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan adanya perubahan kearah yang lebih baik pada saat kegiatan berlangsung.

Program Kampus Mengajar juga meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan pendidikan nasional. Program kampus mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan di Indonesia karena dengan hadirnya mahasiswa dalam sekolah memberi dampak dan perubahan dalam cara mengajar.

Pengalaman yang telah terlaksana bahwa program Merdeka Belajar - Kampus Mengajar terasa sangat membantu berbagai macam bidang khususnya pendidikan. Oleh karena itu untuk adapun saran saya selaku mahasiswa program kampus mengajar 3 ini yaitu tentang perbaikan dalam komunikasi dari pusat ke bawah seperti panitia, sekolah, dosen, kampus, dan mahasiswa. Karena menurut saya kampus mengajar 3 ini kurang komunikatif dan informasi tentang program ini tidak dapat menjangkau sekolah-sekolah yang menjadi tempat penempatan mahasiswa mengingat pertama kali ke sekolah penempatan, sekolah tidak tau menau tentang program ini, semoga kedepannya program-program seperti ini terus di kembangkan dan berkelanjutan serta ditambah kembali sekolah yang khususnya 3T sebagai tempat pelaksanaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menjalankan program kampus mengajar ini dengan baik sampai selesai. Kepada Ibu Eti Efrina, MA. Hum selaku Ka. Prodi KPI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu, untuk Bapak Rusdi Hasan, M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing lapangan yang selalu siap siaga memberi arahan dan mengevaluasi kegiatan saya selama dilapangan dan Ibu Zulmiwati, S.Pd. I selaku guru pamong saya di SDIT AL-YASIIR Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Anon. 2021. "IMPLEMENTASI PROGRAM

KAMPUS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR SWASTA NURANI JAKARTA Dosen Universitas Esa Unggul Jakarta Surel :

Khusnul.Fatonah@esaunggul.Ac.Id."

5(September):194–205.

Dirjen Dikti Kemendikbud. 2020. "Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka." *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* 1–33.

Fahmi, A. R., Heni Nopianti, Universitas Bengkulu, Sekolah Dasar, and Kampus Mengajar. 2021. "Pendampingan Mahasiswa Dalam Kegiatan Program." *Applicable Innovation of Engineering (XIII)*:27–28.

Hamzah, Rahma Ashari. 2021. "Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar KEMDIKBUD Di Sekolah Dasar." *Dedikasi* 1(2):1–8.

Khotimah, Nurafni Rahayu, Riswanto, and Udayati. 2021. "Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Di Sd Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan." *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5(2):194–204.

Meilia, A.T; Erlangga, G. 2022. "Aktualisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar Di Indonesia." *Metodik Didaktik; Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 17(2):120–28.

Muhamad, Tengku, and Fajar Anugrah. 1945. "IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 1 TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara)." 3(3):38–47.

Nurhasanah, Anggun Diyan, and Heni Nopianti. 2021. "Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah." *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* 3:166–73.

Program, Pelaksanaan, Kampus Mengajar, Angkatan Iii, D. I. Sdit, and Al-yasiir Kota Bengkulu. 2022. *LAPORAN AKHIR PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN III TAHUN 2022*.

Sari, Siska Mayang, T. Abdur Rasyid, Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi, Ilmu Kesehatan, and Hang Tuah. 2019.

“PEMANFAATAN TANAMAN OBAT
KELUARGA (TOGA) PADA.” 3:1–7.

Suhartoyo, Eko, Sitti Ainun Wailissa, Saika Jalarwati, Samsia Samsia, Surya Wati, Nur Qomariah, Elly Dayanti, Imas Maulani, Imam Mukhlis, Muhammad Holqi Rizki Azhari, Hidayatullo Muhammad Isa, and Ilham Maulana Amin. 2020. “Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar.” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1(3):161. doi: 10.33474/jp2m.v1i3.6588.